



IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 9001:2015 DAN SN DIKTI PADA PRODI D IV AKUNTANSI MANAJERIAL

M.Th Heni Widyarti*, Moh. Hasanudin, Tutik Dwi Karyanti

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

*E-mail: heniwidyarti67@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk melihat implementasi manajemen resiko yang proporsional pada prodi D IV Akuntansi Manajerial. Objek penelitian ini adalah Kebijakan terkait dengan penerapan ISO 9001:2015 dan SN perguruan tinggi di Prodi D IV akuntansi manajerial Polines. Sampel dalam penelitian ini Prodi D IV akuntansi manajerial Polines. Metode analisis yang digunakan adalah ISO 9001:2015 dan Standar Nasional Perguruan Tinggi menggunakan metode Fault Tree Analysis (FTA) dan metode Failure mode and Effect Analysis (FMEA). Data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara. Kontribusi yang dapat diberikan kepada Prodi D IV Akuntansi Manajerial Polines dari penelitian ini adalah masukan dan rekomendasi mitigasi risiko, seperti: pengoptimalan interaksi antara dosen, mahasiswa dan tendik melalui berbagai media, penyesuaian, monitoring serta evaluasi proses belajar mengajar dengan rencana belajar, perumusan capaian dan pemutakhiran pembelajaran melibatkan pihak eksternal, alumni dan pengguna (stake holder) dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan bisa dilakukan melalui kegiatan penelitian dan PKM

Kata Kunci: *implementasi, manajemen, risiko, ISO 9001:2015*

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi berperan penting dan dinamis dalam masyarakat, budaya dan ekonomi suatu Negara. Tantangan yang dihadapi Perguruan Tinggi juga tidak mudah. Demikian juga dengan Politeknik Negeri Semarang (Polines) menghadapi tantangan-tantangan antara lain: semakin ketatnya kompetisi lulusan dalam memasuki dunia kerja, semakin ketatnya kompetisi dalam memperoleh calon mahasiswa termasuk dengan Perguruan Tinggi Asing, dan perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan universitas virtual. Tantangan-tantangan tersebut menuntut Perguruan Tinggi termasuk Polines untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan. Tantangan-tantangan tersebut menuntut Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

Politeknik Negeri Semarang (Polines) merupakan salah satu dari enam politeknik yang didirikan awal oleh Pemerintah, dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 03/Kep/DJ/1979 untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli bagi industri. Polines yang awalnya menginduk pada Universitas Diponegoro, dinyatakan mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997, tanggal 16 Agustus 1997, dilengkapi dengan Statuta Politeknik Negeri Semarang berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 311/O/1998.

Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan Polines menjawab tantangan tersebut dan membentuk budaya mutu . Salah satu kebijakan Polines menerapkan ISO (International Organization for Standardization) sebagai Sistem Manajemen Mutu (SMM) pada tahun 2003, khususnya ISO 9001 yang secara luas digunakan oleh banyak organisasi didunia. Ada banyak pengertian mutu yang telah dikembangkan oleh para ahli manajemen organisasi. Juran (1999) mengungkapkan dua pengertian mutu, yaitu (1) mutu berarti fitur-fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuasan pelanggan, dan (2) mutu berarti bebas dari kekurangan - kebebasan dari kesalahan agar tidak mengulang pekerjaan, ketidakpuasan pelanggan, klaim pelanggan, dan sebagainya.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di Perguruan tinggi diseluruh Indonesia adalah dengan dikeluarkanya Permen Ristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) adalah satuan standar yang meliputi Standar nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu tujuan SN Dikti adalah Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Dengan demikian Polines sebagai salah satu bagian dari penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia wajib memenuhi dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) Polines sebagai penyelenggara Sistem Manajemen Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan,

memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan. Penerapan manajemen resiko pada pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik khususnya terkait dengan resiko dan pemanfaatan peluang yang muncul dari resiko tersebut. Dalam penelitian ini akan dilanjutkan dengan menganalisis resiko operasional yang muncul. Masalah pada penelitian ini adalah: Apa saja isu-isu internal dan eksternal yang relevan dengan tujuan strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial; Apa saja risiko operasional berbasis ISO 9001:2015 dan SN Dikti dan Bagaimana menghindari kegagalan dan atau memitigasi dampak risiko secara proporsional

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk : Mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang relevan dengan tujuan strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial; Mengidentifikasi Risiko Operasional berbasis ISO 9001:2015 dan SN Dikti; dan Memberikan masukan Mitigasi risiko pada program studi D IV Akuntansi Manajerial

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Kebijakan terkait dengan penerapan ISO 9001:2015 dan SN perguruan tinggi di Prodi D IV Akuntansi Manajerial Polines. Sampel dalam penelitian ini Prodi D IV Akuntansi Manajerial Polines.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Metode FTA adalah sebuah metode dimana kondisi dan faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap peristiwa yang tidak diharapkan tertentu diidentifikasi dan diatur secara logis dan ditampilkan secara grafis. FMEA merupakan satu metodologi yang digunakan untuk analisis potensi kegagalan, penyebabnya, dampaknya dan kemungkinan tindakan perbaikan dan pencegahannya.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan klausul/standar yang terdapat pada ISO 9001:2015 dan SN Dikti berikut tabel menunjukkan variabel penelitian. Variabel penelitian diambil dari penelitian terdahulu.

Tabel 1 Variabel Penelitian ISO 9001:2015 dan SN Dikti

ISO 9001:2015		SN Dikti	
No	Klausul	No	Standar

1	Konteks Organisasi	1	Kompetensi Lulusan
2	Kepemimpinan	2	Isi Pembelajaran
3	Perencanaan	3	Proses
4	Dukungan	4	Penilaian
5	Operasional	5	Dosen dan Tenaga Kependidikan
6	Tinjauan Manajemen	6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7	Perbaikan	7	Pengelolaan Pembelajaran
		8	Pembiayaan Pembelajaran

Data primer didapatkan dengan observasi dan pengamatan ke lapangan, melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti ketua program studi, ketua jurusan dan staf pengajar serta mahasiswa dan alumni. Dalam penelitian ini data sekunder berupa checklist audit internal ISO 9001:2015 dan SN Dikti yang dibuat untuk mengetahui kondisi kesiapan sertifikasi organisasi. Pemilihan responden dipilih karena terlibat langsung dengan pembuatan dan pelaksanaan ISO 9001:2015 dan SN Dikti yang pernah ada dan yang sedang berjalan pada Prodi D IV Akuntansi Manajerial

Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi isu-isu yang relevan dengan visi misi dan target strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial.
2. Mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan yang relevan dengan visi misi dan target strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial.
3. Mengidentifikasi risiko yang dihadapi merujuk pada ISO 9001: 2015 dan SN Dikti menggunakan metode FTA.
4. Melakukan analisis risiko melalui FMEA. Dalam FMEA dikenal *Risk Priority Number* atau Nomor Prioritas Risiko (RPN). RPN diperoleh dari perkalian antara Keparahan (*Severity*) dengan kemungkinan-terjadinya (*likelihood*) dan deteksinya.

Untuk perankingan kemungkinan-terjadinya (*likelihood*) risiko terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2 Ranging probabilitas risiko

No	Ranking	Bobot	Penjelasan
1	Tinggi	3	Sering terjadi
2	Sedang	2	Kadang-kadang terjadi
3	Rendah	1	Jarang terjadi

Tabel berikut untuk kriteria kegagalan deteksi risiko (*severity*) :

Tabel 3 Kriteria kegagalan deteksi risiko

No	Ranking	Bobot	Penjelasan
1	Tinggi	3	Tidak terdeteksi
2	Sedang	2	Terdeteksi dengan menggunakan alat atau sistem
3	Rendah	1	Terdeteksi tanpa alat atau sistem

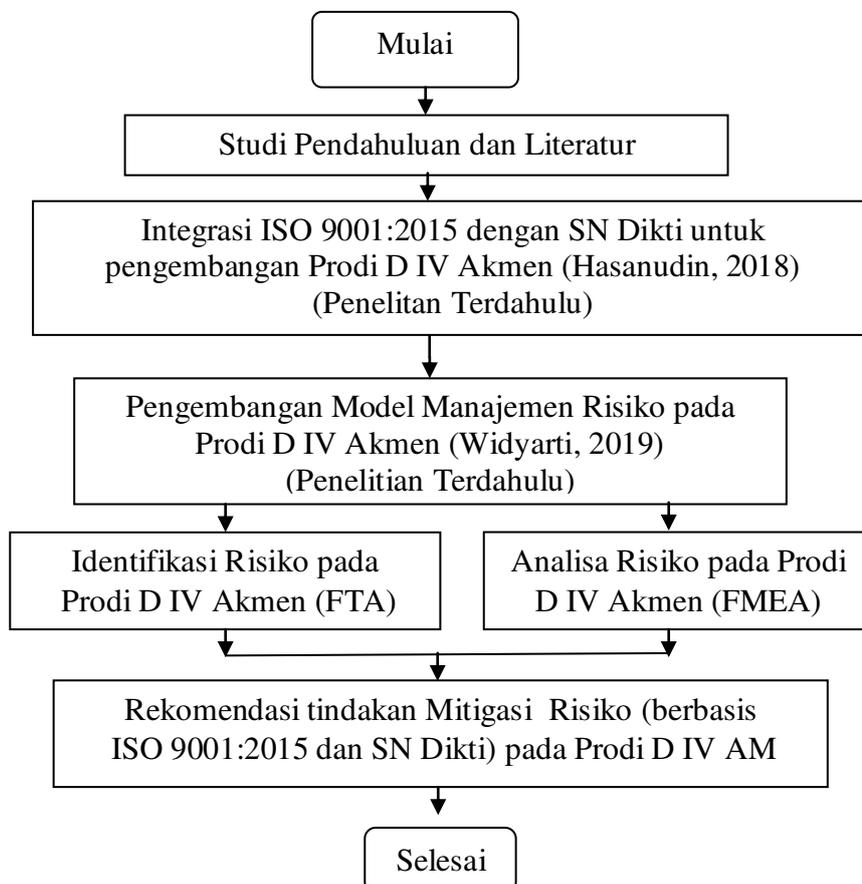
Dari Perkalian antara Keparahan (*Severity*), Kemungkinan-terjadi (*Likelihood*) dan Deteksi (D) dapat dibuat Matrik RPN dan ranking risiko sebagai berikut:

Tabel 4 Matrik RPN

<i>Likelihood (L)</i>	<i>Severity (S)</i>		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Rendah	1	4	9
Sedang	2	8	18
Tinggi	3	12	27
	Rendah	Sedang	Tinggi
	Detection (D)		

5. Memberikan rekomendasi mitigasi yang proporsional.

Alur penelitian pada penelitian ini.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, tujuan yang pertama adalah mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang relevan dengan visi misi dan target strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial. Yang menjadi isu internal adalah:

- a. Jumlah mahasiswa per kelas cukup besar / semakin meningkat;
- b. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan administrasi akademik belum terukur secara maksimal
- c. Kinerja dosen pada penelitian dan pengabdian masih belum maksimal.
- d. Jumlah Publikasi ilmiah Intrnasional dan nasional dengan tema yang sesuai dengan program studi yang dihasilkan masih sedikit

Sedangkan yang menjadi Isu Eksternal adalah:

- a. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen belum berjalan secara optimal.
- b. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi belum dikelola secara baik
- c. Masih terbatasnya keterlibatan stakeholders dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
- d. Jumlah Kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik masih sedikit.

Tujuan kedua adalah mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan yang relevan dengan visi misi dan target strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut adalah: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, stakeholder dan kerjasama pendidikan baik kerjasama kegiatan penelitian maupun kegiatan pengabdian masyarakat.

Tujuan yang ketiga adalah mengidentifikasi risiko operasional yang dihadapi merujuk pada ISO 9001: 2015 dan SN Dikti yaitu:

- a. Kompetensi lulusan. Masih ada lulusan bidang kerja tidak sesuai saat mendapatkan pekerjaan pertama
- b. Materi dan proses pembelajaran. Tidak semua matakuliah memiliki dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
- c. Dosen dan tendik. Interaksi antara dosen, mahasiswa, tendik dan sumber belajar melalui berbagai media belum optimal.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran masih bersifat administratif
- e. Pengelolaan pembelajaran. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran belum ada tindak lanjutnya
- f. Pelaksanaan penilaian pembelajaran tidak dilakukan secara terintegrasi

Tujuan keempat adalah melakukan analisis risiko menggunakan metode FTA dan FMEA.

Pada tahap awal dilakukan identifikasi risiko terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap visi misi dan target strategis prodi D IV Akuntansi Manajerial. Identifikasi

dilakukan dengan menggunakan metode FTA untuk melihat hubungan antara Isu/harapan dengan Risiko/Peluang serta dampak dan jenis risikonya.

Tabel 5 Identifikasi risiko pada Prodi D4 Akuntansi Manajerial (menggunakan FTA – *Fault Tree Analysis*)

No	Proses	Isu/Harapan	Risiko / Peluang	Dampak	Jenis risiko
1	Mahasiswa	Kejelasan Pembelajaran	Kejelasan materi	Nilai tidak memuaskan	Operasional
2	Dosen	Keteraturan Monitoring	Kesesuaian materi	Salah nilai, salah persepsi	Operasional
3	Tendik	Kejelasan informasi	Kesalahan informasi	Interaksi buruk	Operasional
4	Stakeholder	Kesesuaian kompetensi	Kesalahan posisi pekerjaan	Bekerja tidak sesuai kompetensi	Operasional
5	Kerjasama Pendidikan	Kerjasama penelitian, PKM	Pengembangan program studi	Hasil penelitian dan PKM tidak diterapkan	Operasional

Setelah mengidentifikasi risiko menggunakan metode FTA, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis risiko menggunakan metode FMEA untuk melihat hubungan antara Severity, Likelihood dan Deteksi risiko, seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) Risiko pada Prodi D4 Akuntansi Manajerial

No	Proses	Risiko/Peluang	S	L	D	RPN (SxLxD)	Ranking Risiko
1	Mahasiswa	Kejelasan Pembelajaran	2	1	2	4	sedang
2	Dosen,	Keteraturan Monitoring	1	1	2	2	rendah
3	Tendik	Kejelasan informasi	2	2	2	8	sedang
4	Stake holder	Kesesuaian kompetensi	2	2	3	12	tinggi
5	Kerjasama pendidikan	Kerjasama penelitian, PKM	2	2	3	12	tinggi

Keterangan:

S = Severity / Keparahan

L = Likelihood / Kemungkinan terjadi

D = Deteksi

RPN = *Risk Priority Number* / Nomor Prioritas Risiko

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa risiko/peluang yang dihadapi oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prodi D IV Akuntansi Manajerial bervariasi dari rendah, sedang hingga tinggi. Dari tingkatan risiko yang dihadapi inilah perlu dimitigasi sehingga meminimalisir risiko menjadi lebih buruk. Dengan demikian dibawah ini diberikan beberapa alternatif masukan mitigasi risiko.

Alternatif Masukan mitigasi risiko yang bisa disampaikan:

- a. Pengoptimalan interaksi antara dosen, mahasiswa dan tendik melalui berbagai media
- b. Penyesuaian, monitoring serta evaluasi proses belajar mengajar dengan rencana belajar
- c. Perumusan capaian dan pemutakhiran pembelajaran melibatkan pihak eksternal, alumni dan pengguna (stake holder)
- d. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan bisa dilakukan melalui kegiatan penelitian dan PKM

SIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. su-isu internal dan eksternal yang relevan dengan visi misi dan target strategis prodi DIV Akuntansi Manajerial, terkait dengan mahasiswa, dosen, tendik dan pemangku kepentingan atau stakeholder.
- b. Risiko operasional yang dihadapi merujuk pada ISO 9001: 2015 dan SN Dikti terkait dengan proses pembelajaran dan kerjasama pendidikan.
- c. Masukan mitigasi risiko sesuai dengan permasalahan dan pihak-pihak yang terkait perlu untuk segera ditindaklanjuti untuk mengurangi risiko yang lebih buruk.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sampel dan data penelitian kurang memenuhi harapan peneliti dikarenakan kondisi pandemic corona, dan data hanya diambil pada tahun 2019. Pada penelitian berikutnya dapat melibatkan lebih banyak responden serta menambah periode waktu penelitian sehingga hasil penelitian lebih luas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. Manajemen Resiko, Cetakan kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara.2006
- Djojosoedarso, S. Prinsip-prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi. Jakarta: Salemba Empat. 1999
- Edward Sallis, Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2008), hlm. 56.
- Flanagan, R dan Norman, G. Risk Management and Contruction. Cambridge: Universtiy Press. 1993
- Jodkowski, L. Possibilities and Methods of Risk Assessment under ISO. 2015. 9001:2015.International Journal of Managerial Studies and Research, Vol 3, Issue 10. pp 14-23.
- Kholidatunur. 2011. Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Sahid. Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. [Http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3835/1/kholidatunur-fitk.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3835/1/kholidatunur-fitk.pdf) (Diunduh 15 Maret 2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Standar Pendidikan Tinggi Oleh Perguruan Tinggi.
- Politeknik Negeri Semarang Peraturan Direktur Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015 – 2019.
- Rahmawaty, Penny. n.d. “Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. https://www.academia.edu/7254164/ArtikelDampak_Penerapan_Sistem_Manajemen_Mutu_ISO_9001 (Diunduh 18 Januari 2015)
- Scrimshire, D. Understanding and Exploiting the ISO 9001:2015 Changes, Foundry Trade Journal, November 2015, pp 327-33.
- Sitnikov, C.S., Bocean, C. G., 2015. The Role Of Risk Management in ISO 9001:2015, Proceedings of The 9th

International Management Conference, Bucharest, November 5-6, pp 1009-1016, Bucharest. Sejarah ISO 9001. [internet]. [diacu 20 Maret 2018]. Tersedia dari <https://kasmancepu.wordpress.com/sejarah-iso-9001>.

Soerjaningsih, T.W. 2004. Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem MutuISO 9000, Journal The Winners, Vol 5, No 2, hal 79-89.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Vincent Gasperz, “Keuntungan menerapkan Total Quality Management (TQM) di UKM/IKM” dalam http://www.bsn.or.id/NEWS/detail_news_cfm?News_id=15, diakses tanggal 17 Maret 2018.